PRCF INDONESIA

"*RIMBAK PAKAI PENGIDUP*" FOREST FOR LIFE

PENGELOLAAN HUTAN DESA DI JANTUNG KALIMANTAN (HOB); DESA NANGA LAUK, KAPUAS HULU, INDONESIA

IMANUL HUDA, 2021

The Guardian of the peat forest ecosystem in heart of Borneo

PERHUTANAN SOSIAL DI KALIMANTAN BARAT

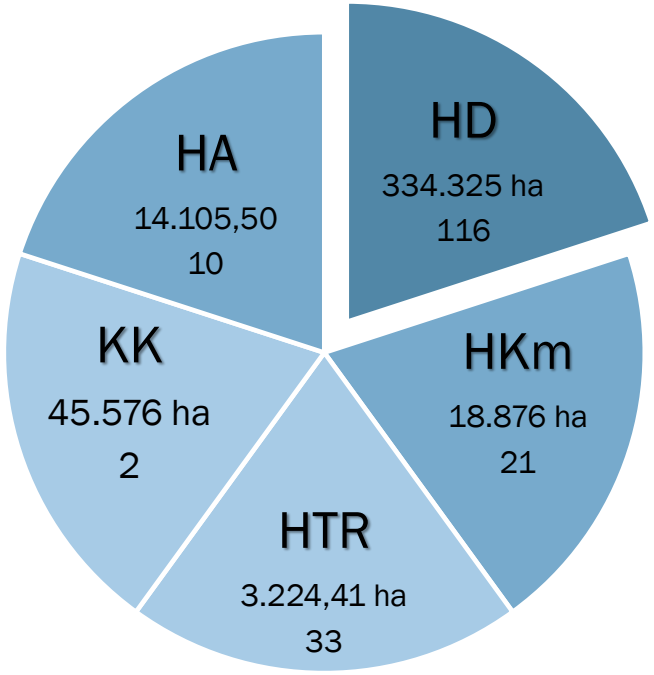

Sumber Data: DisLHK Prov Kalbar, 2020

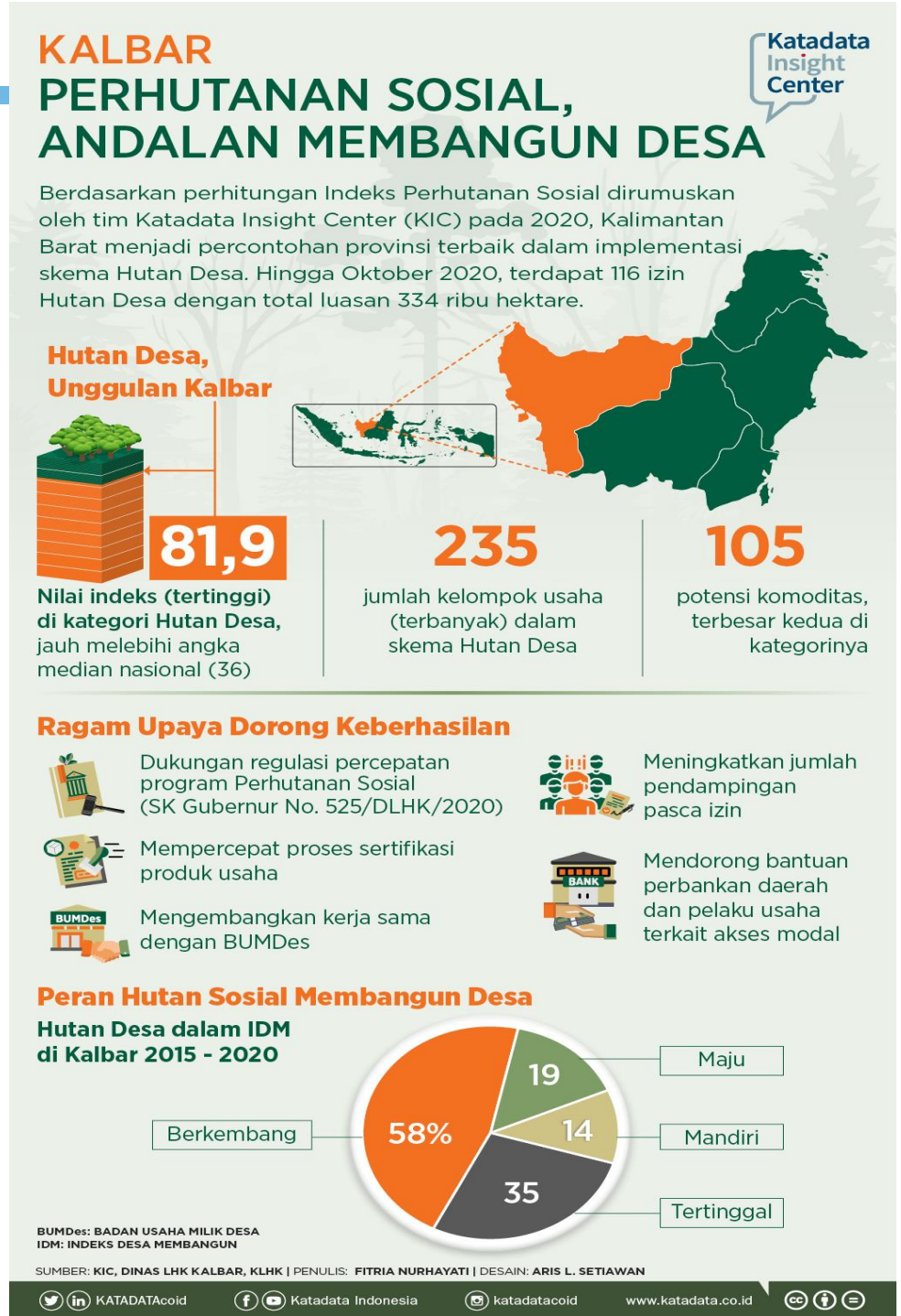

KABUPATEN KAPUAS HULU

HOB
100%

Kab Konservasi
2015

Cagar Biosfer
2018

Kawasan hutan hujan terluas di Asia Tenggara (>22 juta ha), melintasi dataran lintas batas Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam di jantung Pulau Kalimantan

HOB adalah rumah bagi 6% keanekaragaman hayati dunia yang menakjubkan. 221 jenis mamalia, 620 jenis unggas, hingga 15.000 jenis tanaman berbunga

1.732.999,97 ha atau ±56,51% merupakan kawasan konservasi dan kawasan lindung

70 desa, 138 dusun, dan 20 kampung di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, masuk dalam kawasan hutan (3.116.200 ha)

Konsep **Cagar Biosfer** bertujuan agar pembangunan di **kapuas hulu** mengedepankan kaidah-kaidah lestari dan keilmuan, pembangunan berkelanjutan untuk mendorong produk-produk yang dibuat oleh masyarakat – **Cagar Biosfer Betung Kerihutan Danau Sentarum (932.000 ha)**

Bagaimana potensi yang ada bisa berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakatnya, dan kelestarian hutan tetap terjaga?

HUTAN DESA DI DESA NANGA LAUK

- Luas Hutan Desa 1,430 ha (18%) dari total luas desa
- Telah mendapatkan pengakuan dan mendapatkan HPHD selama 35 tahun oleh Menteri KLHK (2017)
- Ekosistem Hutan Rawa Gambut
- Habitat bagi berbagai flora dan fauna endemic seperti Orangutan, Langur Borneo, Beruang Madu, berbagai jensi ikan dan burung (termasuk rangkong) dsb.
- Rumah produksi madu alam 10-15 ton per tahun
- Dihuni oleh 706 jiwa atau 197 KK dari etnis Melayu.

PENGELOLAAN HUTAN DESA

- Dkelola langsung oleh masyarakat melalui Lembaga Pengelola Hutan Desa (**LPHD**)
- Berkewajiban menyusun **RPHD** (**10 tahun**), **RKT** (**1 tahun**) dan **Laporan Tahunan**
- Pengelolaan Hutan Desa telah disertifikasi dengan standar internasional - **Plan Vivo (2018)**
- Mendapat dukungan pembiayaan jangka panjang selama 25 years melalui **Mekanisme Konservasi Komoditas Berkelanjutan** (SCCM)
- Menerapkan **3 pilar** pengelolaan Hutan Desa
- Mendukung **pengurangan emisi 1,512.4 tons CO2e** per tahun

Registration Certificate

for

Rimbak Pakai Pengidup Project

Located in Kapuas Hulu, West Kalimantan, Indonesia

Coordinated by **Yayasan People Resources and Conservation Foundation (PRCF) – Indonesia**

Registration Date: 01.10.2019| Project ID: PV_2019_022

Luke Howard
Projects Officer, Plan Vivo Foundation, Thorn House, 5 Rose Street, Edinburgh, EH2 2PR

The Plan Vivo Foundation registers and reviews projects against the Plan Vivo Standard. Continued Plan Vivo registration is conditional upon the annual submission and acceptance of project reports by the Plan Vivo Foundation, and continued third-party verification as required by the Plan Vivo Standard.
To view the current registration status of a project, visit the Plan Vivo website or contact the Foundation (info@planvivofoundation.org).
The Plan Vivo Foundation is a charity registered in Scotland (charity number SC040151).
www.planvivo.org

INISIATIF PENGURANGAN EMISI

- Hutan Desa Nanga Lauk menyimpan lebih dari **130.000 ton karbon** dalam bentuk biomassa kayu.
- Jika hutan ini tidak dikelola secara efektif oleh komunitas Nanga Lauk, **deforestasi dan degradasi hutan** diperkirakan akan menghasilkan jumlah emisi karbondioksida yang signifikan.
- Aktivitas yang didesain oleh komunitas Nanga Lauk akan mencegah deforestasi dan degradasi hutan di hutan desa ini, yang diperkirakan dapat mencegah emisi karbondioksida sebesar **1.500 ton CO2e** per tahun dari hilangnya pohon, dan bahkan bisa lebih jika memperhitungkan pengeringan gambut yang umum terjadi.

IMBAL JASA EKOSISTEM

- SCCM/*Susatainable Comodities Conservation Mechanism* (Mekanisme Konservasi Komoditas Berkelanjutan) – marketplace yang dirancang Lestari Capital untuk mendukung Remediasi dan Kompensasi prosedur RSPO melalui pembiayaan proyek jangka panjang 25 tahun melaui *Performance Base Payment*, serta memastikan manfaat bagi komunitas lokal, iklim global dan keanekaragaman hayati.
- Nilai dana yang dikelola sebesar **IDR 34 Miliar**

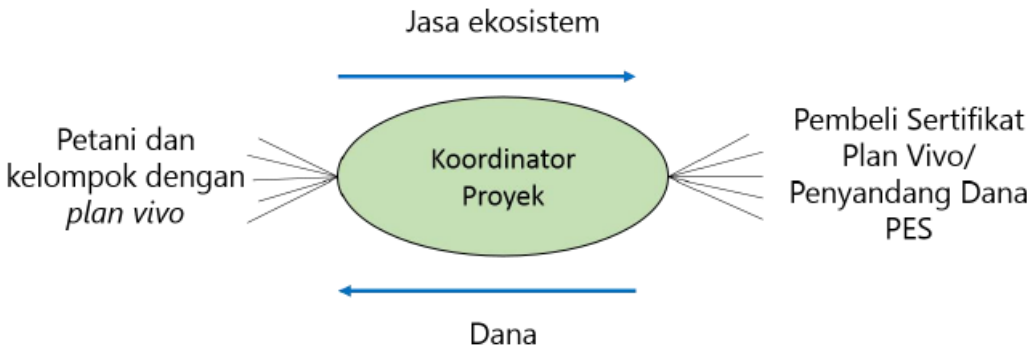

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Orangutan Kalimantan terdiri dari 3 sub-species, yaitu **Pongo pygmeaus pygmeaus** di Sarawak and West Kalimantan; **Pongo pygmeaus wurmbii** di West Kalimantan and Central Kalimantan; and **Pongo pygmeaus morio** di Sabah, North Kalimantan and East Kalimantan

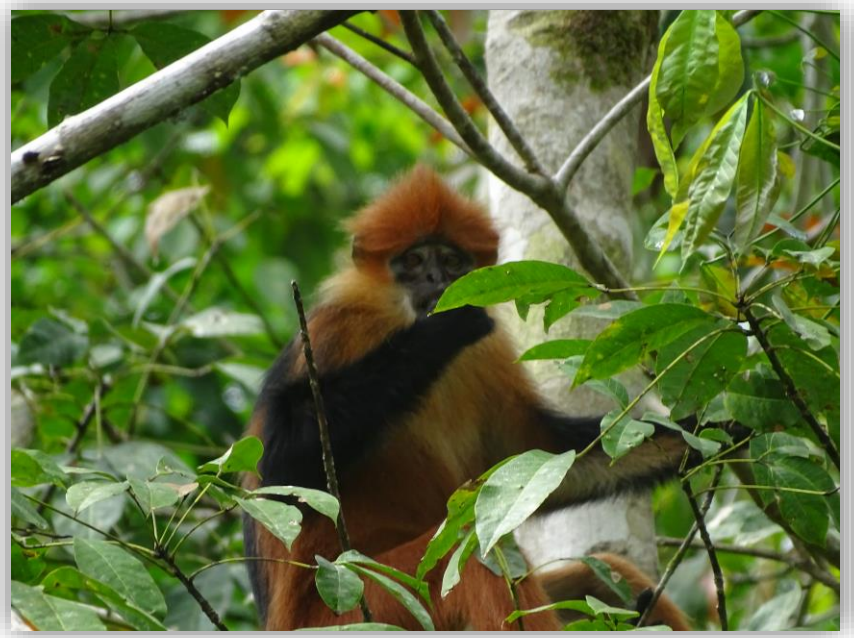

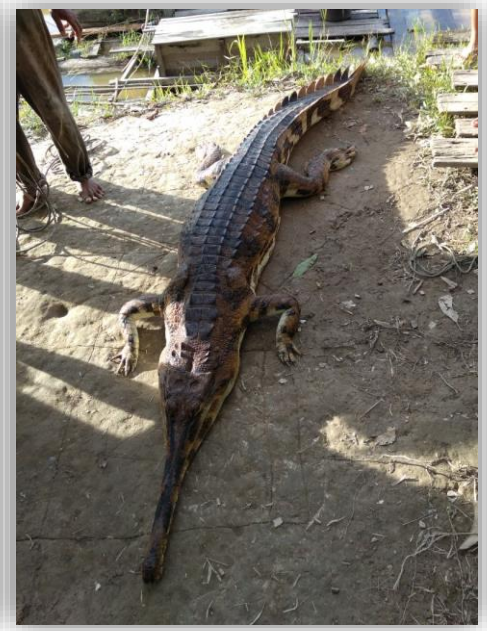

Bornean Langur –
Presbytis chrysomelas ssp. – Critically Endangered/CE (IUCN Red List) → Populasi: 200 – 500 individuals

Buaya Senyulong -
Tomistoma schlegelii – Endangered (IUCN Red List)

Bornean Orangutan –
Pongo pygmeaus pygmeaus - Critically Endangered (IUCN Red List) → Populasi: 35.000 – 50.000 individuals

MENDUKUNG KONSERVASI BERBASIS KOMUNITAS

LPHD akan menanam seluas 20 Ha/tahun atau 500 ha selama 25 tahun dengan berbagai jenis tumbuhan local; pakan lebah, pakan Orangutan, bahan bangunan

Ada Tim Patroli dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan; Patroli di HD per bulan, di HPT per 3 bulan dan di batas desa per 6 bulan

PERLINDUNGAN HUTAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL

Patroli di Hutan Rawa Gambut

Perlindungan dan pengamanan Hutan Desa

Dana konservasi untuk masyarakat terdampak COVID 19

PENGEMBANGAN MATA PENCAHARIAN

LPHD memfasilitasi pengembangan bisnis pada beberapa komoditas di desa melalui Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS).

Honey

Fish

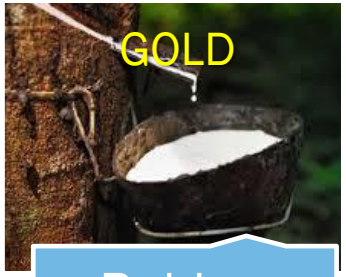

Rubber

Rattan

Ecotourism

Kemajuan FY1 (2019-2020):
KUPS Madu: telah terjual 1 ton (**IDR 135,97 Juta**)
KUPS Ikan: telah terjual 1,2 tons (**IDR 29 Juta**)
KUPS Karet: telah terjual 1,8 tons (**IDR 19,8 Juta**)
KUPS Rotan: telah terjual 14 baskets (**IDR 2 Juta**)
KUPS Ekowisata: telah dikunjungi 10 tamu (**IDR 3 Juta)**

MELESTARIKAN PANGAN LOCAL UNTUK KETAHANAN PANGAN

Untuk mempromosikan dan melestarikan pangan lokal, melibatkan masyarakata dalam beberapa even :

- Festival Kuliner Pangan Lokal – Ds. Nanga Lauk (2020)
- Lomba Pangan Lokal - Danau Sentarum Festival (2018)

Dan melibatkan Chef dari Kota Pontianak untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas masyaraktan dalam pengelolaan makanan

PEMBELAJARAN

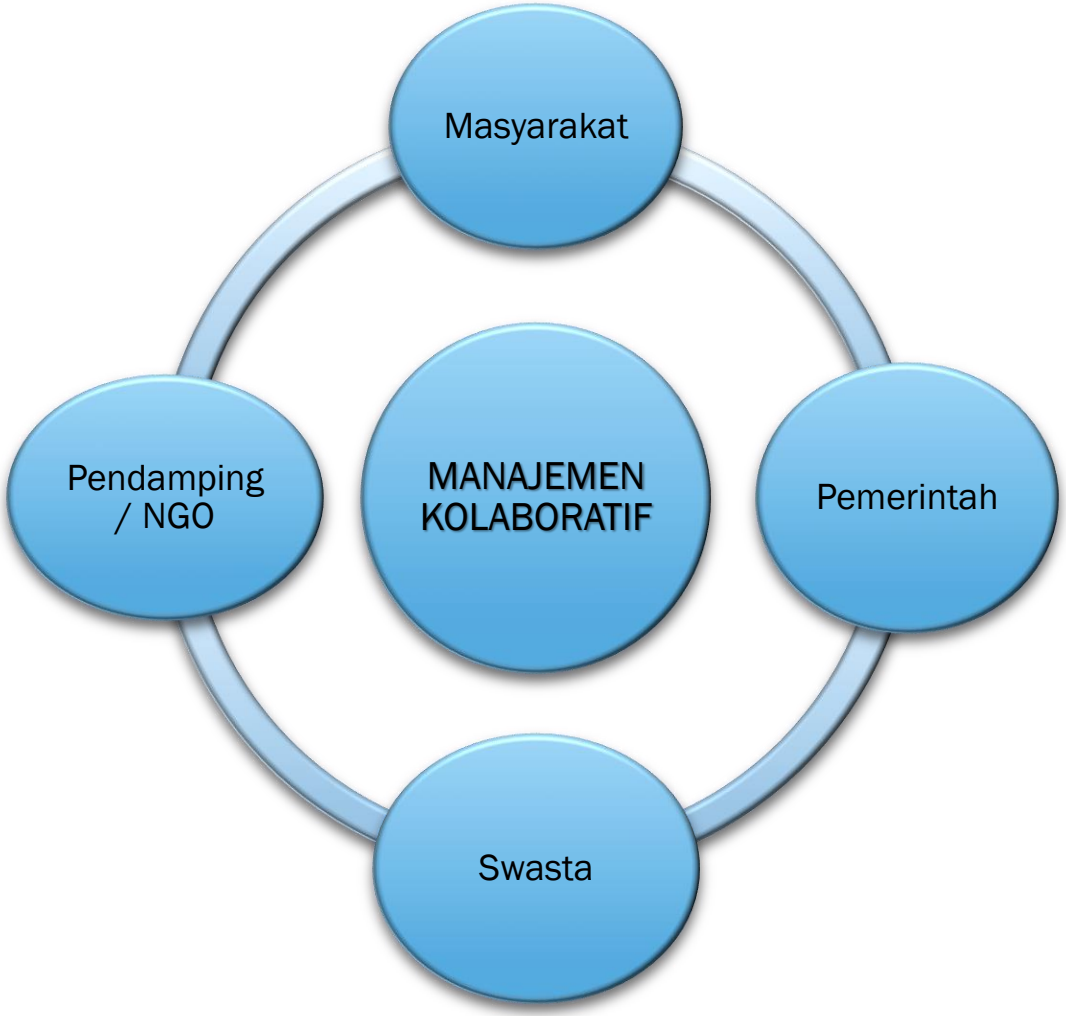

- Komitmen yang kuat dan konsisten dari masyarakat
- Dukungan kebijakan dan sinergisitas dari Pemerintah
- Komitmen pembiayaan jangka panjang
- Pendampingan dalam pemberdayaan dan kemandirian

ANCAMAN

- Dualisme ijin dalam satu desa; HPHD – pendekatan **konservasi** dan IUPHHK – HA: pendekatan **eksploitasi**
- Berdasarkan hasil patroli rutin di Hutan Produksi Terbatas, dibagian tenggara Desa Nanga Lauk merupakan habitat Orangutans (***Pongo pygmaeus pygmaeus***) dan Langur Borneo (***Presbytis chrysomelas***).
- Lokasi tersebut masuk dalam wilayah konsesi PT. ASK selaku pemegang ijin HPH – **areal konservasi bersama**

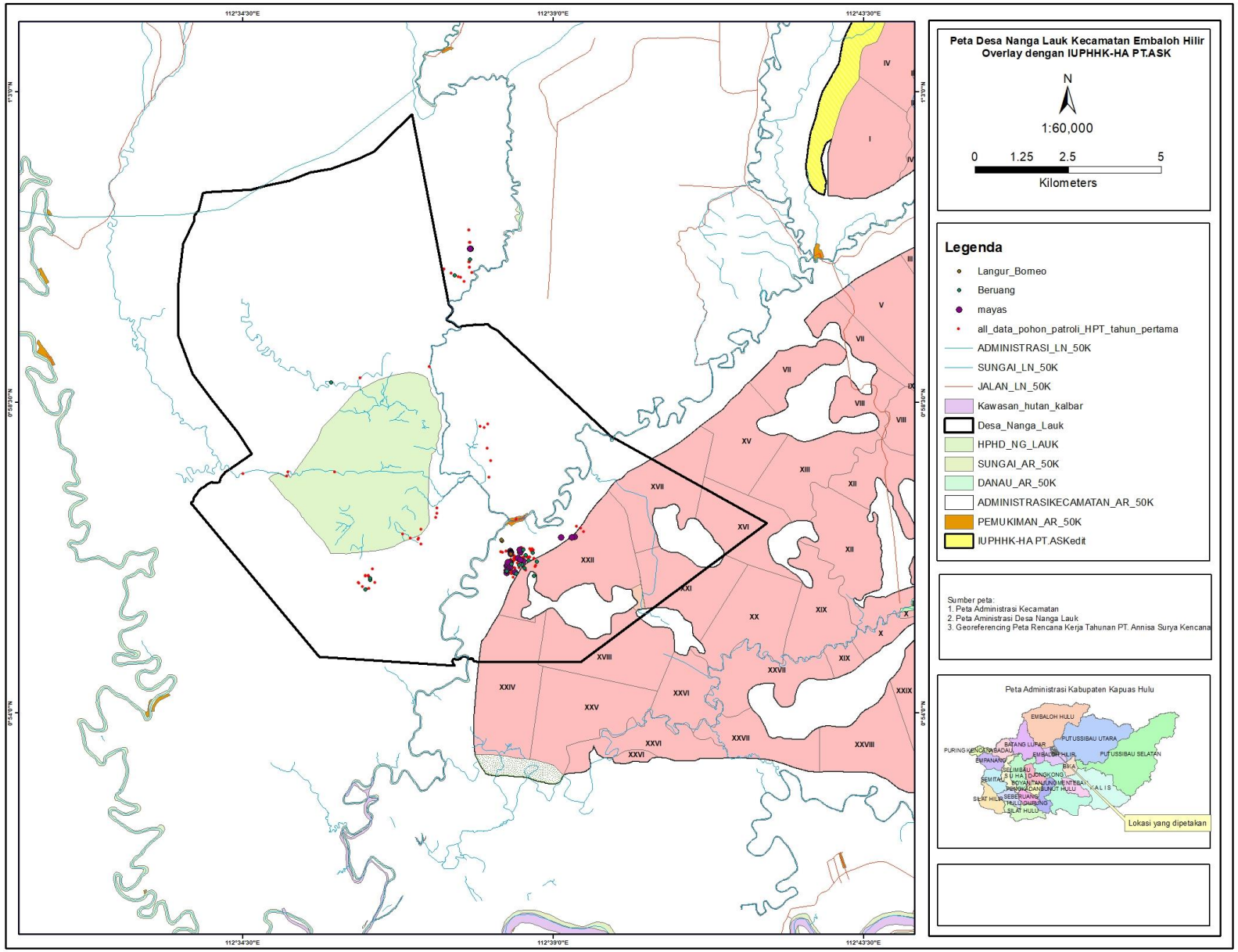

RENCANA TINDAK LANJUT

- Pengembangan Inisiatif Pendanaan Imbal Jasa Ekosistem dalam Mendukung Konservasi Hutan dan Pemberdayaan Masyarakat Bersama Lembaga Pengelola Hutan Desa di Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.
- Program ini akan dilaksanakan di 4 desa (9.015 Ha);
  - Desa Tanjung / HD Bukit Belang (2.520 Ha)
  - Desa Nanga Betung / HD Punjung Batara (1.995 Ha)
  - Desa Sri Wangi / HD Batang Tau (335 Ha)
  - Desa Nanga Jemah / HD Nyuai Peningun (4165 ha)

Periode selama 3 tahun April 2021 – Maret 2024

Dukungan program oleh TFCA Kalimantan kepada Yayasan PRCF Indonesia

PRCF INDONESIA

Melindungi hutan berarti menjaga kestabilan iklim, melindungi sumber pangan dan keanekaragaman hayati untuk keberlanjutan generasi muda kita bersama .....